



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan salah satu program pemberian dana pendidikan dalam bentuk beasiswa yang diperuntukkan bagi siswa-siswi yang berasal dari keluarga kurang mampu yang terdaftar sebagai peserta dari Program Keluarga Harapan (PKH) maupun peserta Kartu Keluarga Sejahtera (KKS). Penulis dalam hal ini mengambil studi kasus dari SDN 135564 yang menerima Program Indonesia Pintar (PIP). Pihak sekolah akan mengajukan permohonan siswa-siswi yang layak menerima dana pendidikan melalui Data Pokok Pendidikan (Dapodik) untuk diproses sebagai peserta penerima Program Indonesia Pintar (PIP) (Sinaga dan Andani, 2018: 1).

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat kendala dalam keseluruhan proses pelaksanaan program yang menghambat program tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adanya penelitian ini dikarenakan permasalahan yang terjadi dalam proses pemilihan peserta Program Indonesia Pintar (PIP). Mekanisme seleksi dari Program Indonesia Pintar (PIP) menjadi sangat rumit, dan target atau kriteria kelayakan peserta Program Indonesia Pintar (PIP) tidak sesuai dengan data yang akurat atau tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan, serta penyaluran yang seharusnya diberikan kepada siswa-siswi yang berhak dan memenuhi syarat dari Program Indonesia Pintar (PIP) rawan kesalahan.

Proses seleksi yang dilakukan oleh staff tata usaha (TU) adalah dengan cara menanyakan kondisi orang tua siswa-siswi untuk memberikan informasi yang ingin

diketahui staff tata usaha (TU) di SDN 135564 bernama ibu Novrida A.md.Kom yang mengatakan: “program ini diperuntukkan bagi siswa-siswi yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin, dibuktikan dengan kepemilikan pada Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) dan anak dari peserta keluarga yang ikut dalam Program Keluarga Harapan (PKH). Beliau menuturkan, pada saat proses seleksi berlangsung ditemukan beberapa orang tua dari siswa-siswi tidak memiliki kartu yang sudah disebutkan. Orang tua siswa-siswi yang tidak memiliki kartu berdalih mereka dari keluarga kurang mampu dengan menceritakan latar belakang kehidupan orang tua siswa-siswi ke staff tata usaha (TU). Konteks kurang mampu diartikan bahwa orang tua siswa-siswi tidak cukup mampu secara finansial untuk mendukung kebutuhan pendidikan anak-anaknya seperti uang jajan, alat tulis, buku, seragam sekolah, transportasi, kursus, dan lain-lain (hasil wawancara, tanggal 13 Oktober 2021). Hal ini menyebabkan staff tata usaha (TU) kebingungan dalam menentukan pertanyaan selama proses seleksi berlangsung, sebab masih adanya kendali perasaan dalam proses tersebut. Konteks kendali perasaan diartikan sebagai bentuk memahami apa yang dirasakan orang lain dan juga membayangkan diri sendiri jika berada di posisi orang tersebut. Tentunya hal ini dapat disalahgunakan pihak tertentu yang dengan mudahnya memberikan informasi palsu akibat kendali perasaan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu sistem pendukung keputusan yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan menggunakan pendekatan metode Moora sebagai aplikasi pengambilan keputusan. Metode Moora mempertimbangkan aspek subjektif dari proses evaluasi yang bertentangan dengan pembobotan keputusan termasuk atribut-atribut pengambilan keputusan. Metode

Moora memiliki selektivitas yang sangat baik dalam menentukan arah setiap tujuan kriteria yang saling bertentangan untuk kriteria menguntungkan (*benefit*) atau tidak menguntungkan (*cost*) (Manurung, 2018: 2).

Dalam penelitian penulis, metode Moora akan menggunakan data kriteria dan subkriteria dalam pengambilan keputusan, yang diperkuat dengan adanya sistem dalam metode Moora yang membedakan antara *cost* dan *benefit*. Penggunaan *cost* metode Moora adalah suatu kondisi, jika nilai bobot kepercayaan yang tinggi dapat mempengaruhi hasil akhir dari nilai keputusan, maka kondisi kriteria keputusan dianggap tidak baik, dan *benefit* adalah kondisi kriteria dianggap optimal jika nilai bobot kepercayaannya tinggi dan berpeluang akan diterima dengan hasil akhir yang lebih tinggi untuk nilai keputusannya.

Kriteria yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: Penghasilan Orang Tua, Pekerjaan Orang Tua, Tanggungan Orang Tua, Peserta PKH, Peserta KKS dan Kondisi Keluarga. Penelitian ini memberikan saran kepada pihak sekolah ketika keputusan dibuat dan dikirim ke pihak sekolah untuk pertimbangan lebih lanjut.

Maka dari inilah yang mendorong penulis untuk mengangkat dan meneliti judul skripsi yang berjudul **“Sistem Pendukung Keputusan Penerima Program Indonesia Pintar (PIP) Menggunakan Metode Moora”** dengan tujuan untuk memfasilitasi seleksi siswa-siswi kurang mampu pada Program Indonesia Pintar (PIP) di SDN 135564.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Penulis mencoba menggambarkan ruang lingkup masalah sesuai dengan latar belakang agar permasalahan yang penulis kaji lebih terarah dan tidak menyimpang dari materi yang ada.

I.2.1. Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah yang telah ditetapkan, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan di SDN 135564 sebagai berikut:

1. Proses penilaian belum cukup objektif sehingga menyulitkan staff tata usaha (TU) menentukan calon penerima dana pendidikan yang tepat dari Program Indonesia Pintar (PIP).
2. Ketidaksesuaian dalam pengambilan keputusan pada kriteria siswa-siswi masih menggunakan perasaan tanpa adanya suatu sistem maupun metode yang dapat mendukung proses tersebut dalam pengambilan keputusan.

I.2.2. Perumusan Masalah

Dari beberapa uraian dari pemikiran yang telah penulis rangkum pada latar belakang masalah di atas. Rumusan masalah yang penulis ungkapkan sebagaimana yang penulis kemukakan dalam identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem yang dapat membantu staff tata usaha (TU) dalam mengolah kriteria siswa-siswi dalam menentukan kelayakan peserta yang menerima dana pendidikan dari Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa-siswi SDN 135664?
2. Bagaimana implementasi pengambilan keputusan setiap kriteria dari siswa-siswi SDN 135564 menggunakan metode Moora?

I.2.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang didapat tidak meluas dan lebih terarah, maka perlu ditentukan batasan-batasan masalah. Dalam hal ini batasan masalah yang penulis cantumkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sistem hanya membahas proses Penerima Program Indonesia Pintar (PIP).
2. Metode pengambilan keputusan yang akan digunakan pada rancangan sistem ialah metode Moora.
3. Sistem yang digunakan tidak dapat diakses secara *online* dan hanya dapat digunakan dalam lingkungan SDN 135564.

I.3. Tujuan dan Manfaat

Diharapkan penelitian ini dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

I.3.1. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagaimana yang telah penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk membangun sebuah rancangan sistem yang dapat mengolah informasi dari data kriteria dalam proses pengambilan keputusan pada saat penerimaan dana pendidikan dari Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa-siswi SDN 135664.
2. Mengembangkan sistem yang mudah digunakan staff tata usaha (TU) dalam mengambil keputusan menggunakan metode Moora.

I.3.2. Manfaat

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini sebagaimana yang telah penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi Ilmu Pengetahuan

Sebagai landasan acuan pengembangan dari ilmu pengetahuan serta bahan referensi bagi peneliti sejenis terkait dengan penerapan metode Moora dalam pengambilan sistem pendukung keputusan.

2. Bagi Sekolah

Sebagai rekomendasi dari pengambilan sebuah keputusan oleh pihak sekolah terkhususnya pada staff tata usaha (TU) dalam mempermudah upaya seleksi siswa-siswi yang layak menerima dana pendidikan dalam Program Indonesia Pintar (PIP).

3. Bagi Peneliti

Sebagai acuan untuk meningkatkan keterampilan, kompetensi, keahlian dan pengetahuan sesuai bidang ilmu yang ditekuni dengan memasuki dunia kerja, serta untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam studi perkuliahan di Universitas Potensi Utama.

I.4. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian diartikan sebagai proses atau prosedur yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan. Oleh karena itu, metode pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

I.4.1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Kajian ini akan melibatkan pihak-pihak terkait dalam memproses pengajuan dana pendidikan dari Program Indonesia Pintar (PIP) di SDN 135564. Topik yang dibahas dalam kegiatan riset lapangan meliputi penetapan kriteria yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis.

I.4.2. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi merupakan salah satu cara dari penulis mengumpulkan data dengan mengamati setiap proses pengajuan dana pendidikan dari program Indonesia Pintar bagi siswa-siswi melalui Data Pokok Pendidikan (Dapodik) yang dilakukan oleh staff tata usaha (TU) di SDN 135564.

I.4.3. Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan wawancara (*interview*) dengan ibu Elliyanti Dewi, S.Pd.I sekaligus PLT Kepala Sekolah SDN 135564 serta staff tata usaha (TU) dengan ibu Novrida A.md.Kom sebagai narasumber. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan terkait langsung dengan proses pengajuan dana pendidikan dari Program Indonesia Pintar (PIP) bagi siswa-siswi kurang mampu di SDN 135564.

I.4.4. Sampling

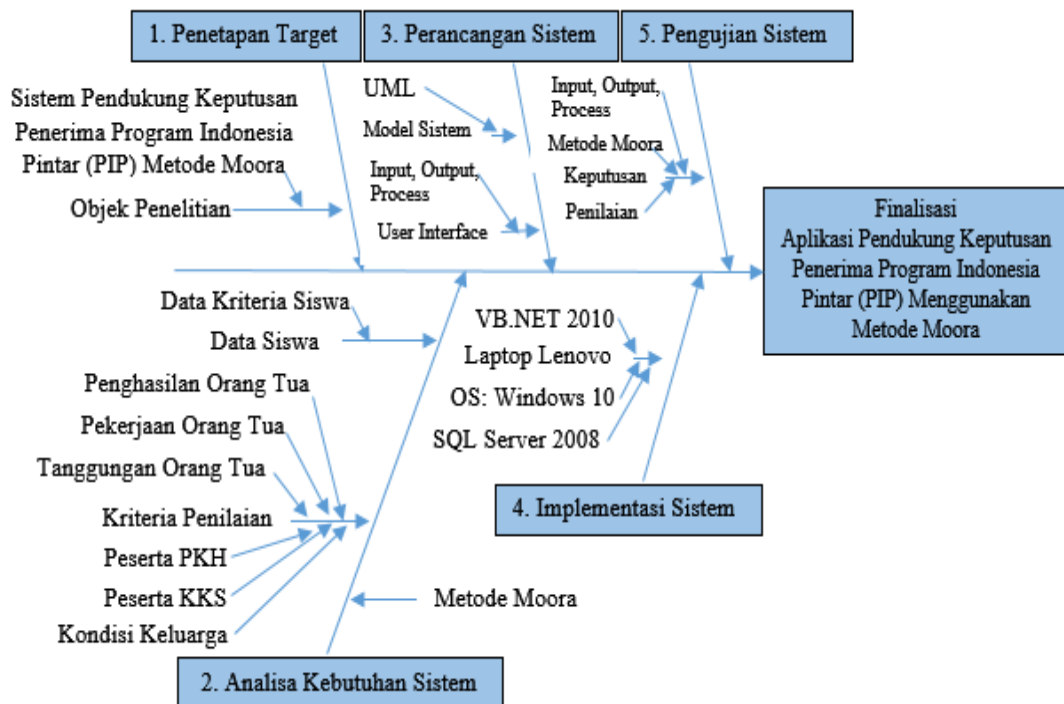
Sampel penelitian ini adalah sebagian atau seluruh subjek yang akan penulis teliti dan dapat mewakili seluruh populasi dengan teknik pengumpulan tertentu.

I.4.6. Studi Literatur

Dalam penelitian ini, penulis membaca dan melakukan tinjauan pustaka atas laporan-laporan, buku-buku referensi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti oleh penulis mengenai penggunaan metode Moora.

I.5. Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan dari perancangan sistem yang akan penulis bangun nantinya dapat dijelaskan dengan rangkaian *diagram fishbone* seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar I.1 Diagram Fishbone Pengembangan Sistem

Mengenai gambaran rancangan pengembangan sistem yang akan digunakan oleh penulis berupa rangkaian *diagram fishbone*, yang dapat penulis jelaskan secara detail sebagai berikut :

1. Penetapan Target

Tujuan yang penulis tetapkan adalah berupa pemilihan objek dalam penelitian ini, penulis telah menetapkan siswa kelas 4 SDN 135564 sebagai subjek penelitian penulis. Selain itu, penulis menggunakan metode Moora sebagai penetapan tujuan untuk pelaksanaan pengambilan keputusan.

2. Analisis Kebutuhan Sistem

Adapun persyaratan program yang akan penulis buat adalah data siswa, data kriteria, data sub kriteria, dan data penilaian berdasarkan kriteria yang telah penulis tetapkan dalam program, seperti: Penghasilan Orang Tua, Pekerjaan Orang Tua, Tanggungan Orang Tua, Peserta PKH, Peserta KKS, Kondisi Keluarga. Metode Moora akan digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem yang akan penulis buat dilengkapi dengan bentuk sketsa melalui perancangan UML sebagai model sistem dan berbagai jenis rancangan tata letak sistem.

4. Implementasi Sistem

Bentuk implementasi dari sistem yang akan penulis lakukan berupa pengujian sistem untuk mengetahui kinerja sistem. Oleh karena itu diperlukan perangkat keras dan perangkat lunak yang memenuhi persyaratan sistem agar dapat bekerja dengan spesifikasi sebagai berikut:

a. Spesifikasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang diperlukan untuk mengimplementasikan program adalah laptop dengan spesifikasi: *Lenovo*, Ram 4 GB, *Hardisk* 1 TB.

b. Spesifikasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang diperlukan untuk mengimplementasikan program adalah *OS Windows 10*, *Microsoft Visual Studio 2010* dan *Microsoft SQL Server R2 2008*.

5. Pengujian Sistem

Penulis akan mengevaluasi desain dari rancangan yang telah dikembangkan untuk mengetahui apakah informasi yang dihasilkan oleh sistem sudah sesuai atau belum. Pengujian sistem akan dilakukan pada *input*, *output* dan proses

6. Finalisasi

Aplikasi sepenuhnya siap digunakan oleh staff tata usaha (TU) sebagai sistem pendukung keputusan penerima Program Indonesia Pintar (PIP) di SDN 135564.

I.6. Kontribusi Penelitian

Kontribusi ilmiah penulis terhadap penerapan metode Moora pada penerima Program Indonesia Pintar (PIP) di SDN 135564 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan referensi penelitian sejenis terkait penerapan metode Moora sebagai sistem pendukung keputusan bagi para akademis dan peneliti.
2. Sebagai bahan acuan modul panduan penelitian pada siswa-siswi yang berhak mendapatkan dana pendidikan dari Program Indonesia Pintar (PIP).

I.7. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan serangkaian penelitian pada SDN 135564 yang berlokasi di Jalan. Sei Citarum, Kelurahan Sumber Sari, Kecamatan Sei Tualang Raso, Kota Tanjungbalai, Sumatra Utara, dengan kode pos 21343.

I.8. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan dibagi menjadi 5 bagian dengan bab-bab pelengkap dan penjelasannya. Adapun pedoman penulisan sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan pandangan penulis tentang latar belakang permasalahan, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan teori yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang akan penulis selidiki di SDN 135564 sebagai penerima Program Indonesia Pintar (PIP) dengan menggunakan metode Moora.

BAB III ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Bab ini akan menjelaskan analisis penyelesaian berupa penerapan metode Moora, perancangan menggunakan UML, *database*, dan antarmuka pengguna (*user interface*)

BAB IV HASIL DAN UJI COBA

Bab ini menjelaskan hasil skenario pengujian aplikasi dan sistem yang diselesaikan oleh penulis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan dan saran hasil penelitian.